

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pendidikan vokasi, yaitu sistem pendidikan yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan dan keahlian praktis sesuai kebutuhan dunia industri. Proses pembelajaran di Polije dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi spesifik serta kemampuan dalam menerapkan dan mengembangkan standar keahlian yang relevan dengan sektor industri. Pendidikan yang diterapkan berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kokoh. Dengan demikian, lulusan Polije diharapkan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja, memiliki daya saing yang tinggi di dunia industri, serta mampu menciptakan peluang usaha dan berwirausaha secara mandiri.

Salah satu bentuk implementasi dari pendekatan pembelajaran berbasis praktik adalah melalui pelaksanaan program magang. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam dunia kerja sehingga dapat menerapkan serta mengembangkan keterampilan teknis yang telah diperoleh selama perkuliahan. Selain itu, magang juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memahami lingkungan kerja yang sesungguhnya, berinteraksi dengan tenaga profesional, serta mempelajari penerapan sistem manajemen kerja secara nyata. Di Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan atau setara dengan 760 jam kerja. Program ini merupakan bagian dari pemenuhan beban studi sebesar 20 SKS sekaligus menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan.

Desa Ngaglik yang terletak di Kecamatan Batu, Kota Batu, Kegiatan magang dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinastasri. Perusahaan ini bergerak di bidang agrowisata dan budidaya hortikultura, salah satunya melalui kegiatan pembibitan, budidaya, dan perawatan tanaman melon. Komoditas yang menjadi fokus selama kegiatan magang adalah melon varietas Alina yang memiliki potensi produksi

tinggi serta kualitas buah yang baik. Keberhasilan budidaya melon sangat dipengaruhi oleh penerapan teknik budidaya yang tepat sejak tahap pembibitan hingga panen.

Tanaman melon merupakan salah satu komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi yang membutuhkan pengelolaan budidaya secara intensif. Faktor-faktor seperti kualitas benih, media tanam, pemupukan, pengairan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemeliharaan tanaman sangat menentukan pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Oleh karena itu, pemahaman mengenai seluruh tahapan budidaya melon menjadi hal yang penting untuk menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif.

Kegiatan magang ini berfokus pada pemahaman serta observasi tahapan budidaya melon varietas Alina dari awal hingga panen. Berbagai aktivitas yang dilakukan mencakup persiapan benih dan media tanam untuk penyemaian, pelaksanaan penyemaian, transplantasi bibit ke lahan atau greenhouse, pemasangan ajir sebagai penyangga tanaman, pemangkasan tunas, penyerbukan, pemupukan, penyiraman, serta upaya pengendalian hama dan penyakit. Selain itu, dilakukan juga pemantauan pertumbuhan tanaman dan perkembangan buah secara berkala sampai buah siap dipanen.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, keberhasilan budidaya melon varietas Alina sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam setiap tahapan pada perawatan selama budidaya. Pengelolaan lingkungan tumbuh yang baik, pemeliharaan tanaman secara rutin, serta pengendalian hama dan penyakit yang tepat mampu mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal dan menghasilkan buah dengan kualitas yang baik. Oleh karena itu, penerapan standar budidaya yang sesuai serta pengawasan secara berkala menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen melon varietas Alina.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Memberi pemahaman kepada mahasiswa sekaligus kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung di lapangan dalam memahami Teknik

perawatan tanaman melon varietas Alina di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

- 2) Mengasah kemampuan teknis mahasiswa dalam mengenali, menelaah, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perawatan tanaman melon.
- 3) Mengembangkan keterampilan mahasiswa agar siap bekerja dalam suasana industri hortikultura, termasuk kemampuan bekerja sama dengan para petani, berkomunikasi secara efektif, handle wisatawan, disiplin, serta memahami sistem manajemen budidaya tanaman melon khususnya Teknik perawatan.

1.2.1 Tujuan Khusus Magang

- 1) Melakukan pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan Teknik perawatan tanaman melon (*Cucumis melo L.*) varietas Alina di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama proses perawatan tanaman melon varietas alina, baik yang berkaitan dengan kualitas benih, media tanam, kondisi lingkungan persemaian, maupun serangan hama dan penyakit.
- 3) Menyusun usulan perbaikan yang bersifat aplikatif dan mudah diterapkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas hasil panen melon varietas Alina, sehingga dapat mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal dan meningkatkan keberhasilan budidaya pada tahap produksi.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat Untuk Mahasiswa

- 1) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kerja secara langsung melalui berbagai kegiatan di lapangan, sekaligus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni.
- 2) Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi, memperluas wawasan, dan memperdalam pemahaman terhadap bidang studinya melalui pengalaman

praktik, sehingga kepercayaan diri dalam menjalankan tugas dan menghadapi tantangan kerja semakin meningkat.

- 3) Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis berbagai permasalahan yang muncul di lapangan, serta menentukan solusi yang tepat dan efektif berdasarkan kondisi yang dihadapi.

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan vokasi melalui masukan langsung dari dunia usaha terkait standar kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa.
- 2) Mempererat kerja sama kemitraan dengan PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, sehingga membuka kesempatan untuk menjalin kolaborasi lebih luas di bidang pengajaran, riset, dan pelatihan.

3. Manfaat untuk Lokasi Magang

- 1) Menjadi sumber masukan dan informasi bagi PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya mengenai pelaksanaan teknik perawatan dan budidaya tanaman melon varietas Alina, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi.
- 2) Memperkuat kerjasama antara PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dengan perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan teknologi budidaya melon, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan usaha hortikultura perusahaan.
- 3) Mendapatkan Tambahan tenaga kerja untuk operasional harian meliputi perawatan tanaman, penjagaan wisata petik sehingga menambah efisiensi waktu kerja para pengawas dan pekerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya yang terletak di Jalan Abdul Gani Atas, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur di ketinggian 600-1.700 mdpl, . Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Maret sampai 30 Juni 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu:

a) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan cara mengumpulkan data dengan turun langsung ke lapangan guna mengamati serta melaksanakan berbagai kegiatan, disertai pencatatan terhadap temuan dan tindakan yang telah dilakukan.

b) Wawancara

Wawancara dalam pelaksanaan magang dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan pembimbing lapangan maupun staf/karyawan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya

c) Dokumentasi

Dokumentasi pada kegiatan magang ini berupa pengambilan gambar dan rekaman video dari berbagai aktivitas yang telah dikerjakan.

2) Data Sekunder

Metode data sekunder adalah cara mengumpulkan informasi yang bersumber dari bahan bacaan atau referensi yang dapat dipertanggung jawabkan, seperti dokumen perusahaan, laporan hasil magang, serta jurnal-jurnal yang relevan dengan sub bidang tanaman dan sub bidang sumber daya manusia.

